

## ABSTRAK

### PERANAN KEPOLISIAN DALAM MEMBERANTAS PREMANISME DI KABUPATEN DELI SERDANG

O L E H

ISMAIL HAR

NIM : 07 840 0364

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Dari sekian banyak isu sosial yang berskala nasional akhir-akhir ini, adalah menyangkut masalah preman/premanisme. Media massa banyak yang memberitakan bahwa kejahatan kekerasan maupun kejahatan jalanan adalah dilakukan oleh para preman. Sebenarnya secara konkret kita tidak mengetahui kapankah perbuatan kejahatan ini dapat dikatakan dilakukan oleh preman dan kapan pula hal itu dilakukan oleh yang bukan preman, sebab kita tidak mengetahui apa batasannya tentang preman ini dan perbuatan apa yang dikatakan perbuatan preman tersebut. Bukankah kita ketahui bahwa dari sudut kriminologi setiap orang itu adalah mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kejahatan dan sebaliknya setiap orang mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi korban dari perbuatan jahat tersebut, dan sering pula terdengar beraneka ragamnya cara kekerasan dan tidak pilih kasih korbannya itu siapa, laki-laki atau wanita, masyarakat biasa atau penegak hukum dan lain sebagainya.

Pemmasalahan yang diajukan adalah: bagaimana sebenarnya hubungan antara tindakan kejahatan dengan pemakaian istilah preman dan bagaimana peranan kepolisian dalam memberantas premanisme di Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan hubungan antara tindakan kejahatan dengan pemakaian istilah preman sangat sinkron sekali dalam tatanan kehidupan masyarakat secara luas. Dimana masyarakat menanggapi bahwa preman dalam perbuatannya sehari-hari adalah melakukan perbuatan jahat. Sedangkan tindakan kejahatan dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk juga preman, hanya saja preman dalam hubungannya dengan sebutannya lebih besar berkesempatan melakukan perbuatan kejahatan. Kondisi lingkungan dapat membentuk tingkah laku seseorang untuk menjadi preman dan dalam konteks yang sedemikian juga akan terikut-ikut untuk melakukan kejahatan. Faktor ini dimulai dengan adanya pembentukan gang, dimana peran gang ini sangat berpengaruh kepada lingkungannya. Jika suatu lingkungan mempunyai gang maka situasi ini memungkinkan seseorang untuk bergabung di dalamnya dan menjadi preman. Kurangnya batasan dan pengertian yang disepakati tentang istilah preman ini memberikan arti premanisme itu sangat luas, dimana di dalamnya sudah termasuk perkelahian antar pelajar, mejeng di mall perbelanjaan, penjaga parkir, dan lain-lain kegiatan jalanan yang berhubungan dengan jiwa dan keadaan yang terdapat dari segala sesuatunya.